

Aljabar Linier  
[KOMS119602] - 2022/2023

## 6.1 - Invers matriks

Dewi Sintiar

Program Studi S1 Ilmu Komputer  
Universitas Pendidikan Ganesha

Week 6 (Oktober 2022)

Setelah pembelajaran ini, anda diharapkan dapat:

- 1 menyelidiki apakah suatu matriks memiliki invers;
- 2 menghitung kebalikan dari matriks *berdimensi kecil* (jika ada);
- 3 menghitung kebalikan dari matriks  $n \times n$  (jika ada);
- 4 menjelaskan konsep *minor*, *kofaktor*, *adjoin*;
- 5 menganalisis apakah suatu matriks ortogonal;
- 6 menganalisis jika suatu himpunan vektor ortonormal;
- 7 menjelaskan sifat-sifat invers matriks.

# Bagian 1: Invers matriks

Matriks persegi  $A$  dikatakan **invertible** atau **tak-singular** jika  $\exists B$  s.t.:

$$AB = BA = I \quad \text{di mana } I \text{ adalah matriks identitas}$$

**Catatan:** Matriks  $B$  **tunggal** (tepat satu invers), dan disebut **invers** dari  $A$ , yang dilambangkan dengan  $A^{-1}$ .

Hubungan  $A$  dan  $B$  bersifat **simetris**:

*Jika  $B$  adalah kebalikan dari  $A$ , maka  $A$  adalah kebalikan dari  $B$ , i.e.*

$$(A^{-1})^{-1} = A$$

## Contoh

Misalkan  $A = \begin{bmatrix} 2 & 5 \\ 1 & 3 \end{bmatrix}$  dan  $B = \begin{bmatrix} 3 & -5 \\ -1 & 2 \end{bmatrix}$  Maka:

$$AB = \begin{bmatrix} 6 - 5 & -10 + 10 \\ 3 - 3 & -5 + 6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

# Mengapa kita perlu mencari invers suatu matriks?

- ① 'Pada dasarnya, "pembagian" tidak ada untuk matriks, sebagai gantinya, kita memiliki "kebalikan".

*Diberikan matriks  $A$  dan  $B$  sedemikian rupa sehingga*

$$B = AX$$

*Bagaimana kita menemukan  $X$ ?  $\Rightarrow X = BA^{-1}$*

- ② Penerapan:

- menyelesaikan sistem persamaan linier;
- diaplikasikan dalam proses enkripsi/dekripsi kode pesan;
- dll.

# Bagaimana cara menghitung invers matriks $2 \times 2$ ?

Misalkan  $A = \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix}$ , apakah  $A^{-1}$ ?

Misalkan  $A^{-1} = \begin{bmatrix} x_1 & y_1 \\ x_2 & y_2 \end{bmatrix}$ . Maka:

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 & y_1 \\ x_2 & y_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix} \quad \text{or} \quad \begin{bmatrix} ax_1 + by_1 & ax_2 + by_2 \\ cx_1 + dy_1 & cx_2 + dy_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

Solusi dari SPL:

$$\begin{cases} ax_1 + by_1 = 1 \\ cx_1 + dy_1 = 0 \end{cases} \quad \text{dan} \quad \begin{cases} ax_2 + by_2 = 0 \\ cx_2 + dy_2 = 1 \end{cases}$$

Sehingga:

$$x_1 = \frac{d}{ad - bc}, \quad y_1 = \frac{-c}{ad - bc}, \quad x_2 = \frac{-b}{ad - bc}, \quad y_2 = \frac{a}{ad - bc}$$

Perhatikan bahwa  $ad - bc = |A|$  (*determinan* dari  $A$ ).

Ketika  $|A| \neq 0$ , nilai  $x_1$ ,  $y_1$ ,  $x_2$ , dan  $y_2$  ada.

Maka,

$$A^{-1} = \begin{bmatrix} x_1 & y_1 \\ x_2 & y_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} d/|A| & -b/|A| \\ -c/|A| & a/|A| \end{bmatrix} = \frac{1}{|A|} \begin{bmatrix} d & -b \\ -c & a \end{bmatrix}$$

## Kesimpulan:

$$A^{-1} = \frac{1}{|A|} \begin{bmatrix} d & -b \\ -c & a \end{bmatrix}$$

Ketika  $|A| \neq 0$ , invers dari matriks  $A$  (berukuran  $2 \times 2$ ) dapat diperoleh dari  $A$  sebagai berikut:

- 1 Tukarkan dua elemen pada diagonal ( $a$  dan  $d$ );
- 2 Ambil negatif dari dua elemen lainnya ( $b$  dan  $c$ );
- 3 Kalikan matriks yang dihasilkan dengan  $\frac{1}{|A|}$  atau, secara setara, bagi setiap elemen dengan  $|A|$ .

**Catatan:** Jika  $|A| = 0$ , maka  $A$  adalah tidak memiliki invers.



Tentukan invers dari:  $A = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 4 & 5 \end{bmatrix}$  dan  $B = \begin{bmatrix} 1 & 3 \\ 2 & 6 \end{bmatrix}$

$$|A| = 2(5) - 3(4) = 10 - 12 = -2$$

Karena  $|A| \neq 0$ , maka  $A$  memiliki invers.

$$A^{-1} = \frac{1}{-2} \begin{bmatrix} 5 & -3 \\ -4 & 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -\frac{5}{2} & \frac{3}{2} \\ 2 & -1 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya,  $|B| = 1(6) - 3(2) = 0$ , jadi  $B$  tidak memiliki invers.

## Bagian 2: Menghitung invers dari *adjoin*

## Note:

Jika  $A$  adalah matriks  $n \times n$ ,  $A^{-1}$  dapat diperoleh seperti di atas, dengan mencari solusi dari persamaan sistem linier  $n \times n$ .

Hal ini tidak begitu praktis untuk diselesaikan dengan menggunakan metode substitusi/eliminasi. Metodenya akan dibahas kemudian.

# Review tentang minor dan kofaktor

Misalkan  $A = [a_{ij}]$  menjadi matriks persegi  $n$ .

Definisikan  $M_{ij}$  sebagai matriks  $(n - 1)$ -persegi yang diperoleh dari  $A$  dengan menghapus baris ke- $i$  dan kolom ke- $j$  dari  $A$ .

minor dari elemen  $a_{ij}$  dari  $A$  didefinisikan sebagai:

$$\text{minor}(A) = \det(M_{ij})$$

kofaktor dari  $a_{ij}$  didefinisikan sebagai signed minor dari  $a_{ij}$ , dan dilambangkan dengan:

$$A_{ij} = (-1)^{i+j} |M_{ij}|$$

Kita dapat membentuk **matriks kofaktor**

$$C = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \cdots & C_{1n} \\ C_{21} & C_{22} & \cdots & C_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ C_{n1} & C_{n2} & \cdots & C_{nn} \end{bmatrix}$$

dimana  $C_{ij}$  adalah kofaktor dari  $a_{ij}$ .

**adjoin matriks  $A$**  didefinisikan sebagai:

$$\text{adj}(A) = C^T$$

# Contoh adjoin

Diberikan matriks:

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 2 & -1 \\ 1 & 6 & 3 \\ 2 & -4 & 0 \end{bmatrix}$$

Kofaktor dari  $A$  adalah:

- $C_{11} = 12$
- $C_{12} = 6$
- $C_{13} = -16$
- $C_{21} = 4$
- $C_{22} = 2$
- $C_{23} = 16$
- $C_{31} = 12$
- $C_{32} = -10$
- $C_{33} = 16$

Matriks kofaktor dan adjoin  $A$  adalah:

$$C = \begin{bmatrix} 12 & 6 & -16 \\ 4 & 2 & 16 \\ 12 & -10 & 16 \end{bmatrix}$$

$$\text{adj}(A) = \begin{bmatrix} 12 & 4 & 12 \\ 6 & 2 & -10 \\ -16 & 16 & 16 \end{bmatrix}$$

## Teorema

Misalkan  $A$  adalah matriks yang **invertible**. Maka:

$$A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \text{adj}(A)$$

*Buktinya bisa dibaca di buku Howard Anton, halaman 134.*

Dari *contoh sebelumnya*, kita mendapatkan:

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 2 & -1 \\ 1 & 6 & 3 \\ 2 & -4 & 0 \end{bmatrix} \qquad \text{adj}(A) = \begin{bmatrix} 12 & 4 & 12 \\ 6 & 2 & -10 \\ -16 & 16 & 16 \end{bmatrix}$$

$$\det(A) = 0 + 12 + 4 - (-12 - 36 + 0) = 16 - (-48) = 64$$

Maka,

$$A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \text{adj}(A) = \frac{1}{64} \begin{bmatrix} 12 & 4 & 12 \\ 6 & 2 & -10 \\ -16 & 16 & 16 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{12}{64} & \frac{4}{64} & \frac{12}{64} \\ \frac{6}{64} & \frac{2}{64} & \frac{-10}{64} \\ \frac{-16}{64} & \frac{16}{64} & \frac{16}{64} \end{bmatrix}$$



# Bagian 3: Sifat-sifat invers matriks

Misalkan  $A$  adalah matriks **invertible**. Berikut ini berlaku.

- 1  $(A^{-1})^{-1} = A$
- 2  $(kA)^{-1} = k^{-1}A^{-1}$  for a scalar  $k \neq 0 \in \mathbb{R}$
- 3  $(A^T)^{-1} = (A^{-1})^T$
- 4  $\det(A^{-1}) = (\det(A))^{-1}$

*Buktikan sifat-sifat invers matriks di atas.*

*Anda dapat memberikan contoh untuk memeriksa kebenaran sifat-sifat tersebut.*

# Sifat-sifat invers matriks

## Teorema

*Jika  $A$  dan  $B$  memiliki invers, maka  $AB$  memiliki invers.*

## Proof.

Perhatikan  $B^{-1}A^{-1}$ . Maka:

$$(AB)(B^{-1}A^{-1}) = A(BB^{-1})A^{-1} = AIA^{-1} = AA^{-1} = I$$

Oleh karena itu,  $AB$  dapat dibalik, dan  $(AB)^{-1} = B^{-1}A^{-1}$ . □

## Perumuman:

Jika  $A_1, A_2, \dots, A_k$  adalah matriks yang *invertible*, maka:

$$(A_1A_2 \dots A_k)^{-1} = A_k^{-1} \dots A_2^{-1}A_1^{-1}$$

*latihan akan diberikan di kelas... No 4, 5, 6, halaman 76 Buku  
Referensi Howard Anton*

# Bagian 4: Matriks ortogonal

# Matriks orthogonal

Suatu matriks disebut **orthogonal** jika  $A^T = A^{-1}$ , yaitu  $AA^T = A^T A = I$  (matriks identitas).

**Catatan:**  $A$  ortogonal *hanya jika*  $A$  adalah matriks persegi dan memiliki invers.

## Contoh

$$\text{Misalkan } A = \begin{bmatrix} \frac{1}{9} & \frac{8}{9} & -\frac{4}{9} \\ \frac{4}{9} & -\frac{4}{9} & -\frac{7}{9} \\ \frac{8}{9} & \frac{1}{9} & \frac{4}{9} \end{bmatrix}$$

Apakah  $A$  ortogonal? Berapakah hasil dari  $AA^T$ ?

Vektor  $u_1, u_2, \dots, u_m$  dalam  $\mathbb{R}^n$  dikatakan membentuk himpunan vektor **ortonormal** jika vektor-vektor tersebut merupakan vektor satuan dan saling ortogonal; yaitu.,

$$u_i \cdot u_j = \begin{cases} 0 & \text{if } i \neq j \\ 1 & \text{if } i = j \end{cases}$$

## Teorema

*Misalkan  $A$  menjadi matriks nyata. Maka berikut ini setara:*

- *$A$  ortogonal.*
- *Baris  $A$  membentuk himpunan ortonormal.*
- *Kolom  $A$  membentuk himpunan ortonormal.*

*to be continued...*